

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mega,Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV 2019

Analisis

- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan IV 2019 sebesar 163,19% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan III 2018 sebesar 163,57%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:
 - a. Peningkatan *High Quality Liquid Asset* (HQLA) sebesar Rp1.301 miliar.
 - b. Peningkatan *Cash Outflow* sebesar Rp2.292 miliar.
 - c. Peningkatan *Cash Inflow* sebesar Rp1.467 miliar.
- Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan IV 2019 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 70%.
- Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan IV 2019 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 15% dan nasabah korporasi sebesar 84%.
- Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *risk appetite & risk tolerance* baik untuk kategori portfolio maupun kategori surat berharga, perhitungan proyeksi arus kas, *liquidity monitoring tool*, *stress testing* likuiditas dan pengelolaan neraca dan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik *Funding* maupun *Lending*.